



Penerapan Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) Berbantuan Media Pakapindo (Papan Kantong Pintar Doraemon) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Topik A Aku Dan Kebutuhanku Kelas IV SDK Santo Yoseph 2 Naikoten

Maria Alfrida Aida Fahik¹, Sunimbar², Ummu Aiman³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Kupang, Indonesia

Email: aidafahik@gmail.com

Article History

Submitted :
05 Agustus 2024

Accepted :
30 Agustus 2024

Published :
31 Agustus 2024

Kata Kunci:

Model Pembelajaran SAVI
Hasil Belajar
Media Pakapindo

Keywords:

SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*),
Learning outcomes,
Pakapindo

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) berbantuan media pakapindo dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada topik A aku dan kebutuhanku kelas IV SDK Santo Yoseph 2 Naikoten Kota Kupang Tahun Ajaran 2023/2024. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah siswa 22 orang. Teknik analisis data yang digunakan ada 2 yaitu teknik analisis data kuantitatif dan teknik analisis data kualitatif. Penelitian ini menunjukan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV SDK Santo Yoseph 2 Naikoten setelah diterapkan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) berbantuan media pakapindo dengan skor aktivitas guru pada siklus I adalah 56,25% dengan kategori kurang baik dan pada siklus II sebesar 94,37%. Sedangkan hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I adalah 60,21% dan siklus II sebesar 95,04%. Adapun hasil belajar tes peserta didik siklus I perserta didik yang tuntas adalah 10 orang dengan presentase 45,45% dan peserta didik yang tidak tuntas adalah 12 orang dengan presentase 54,54% mencapai dan meningkat pada siklus II yakni peserta didik yang tuntas adalah sebanyak 22 siswa dengan presentase 100%

Abstract: The purpose of this study is to find out if the application of the SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) learning model assisted by pakapindo media can improve student learning outcomes on topic A I and my needs grade IV SDK Saint Joseph 2 Naikoten Kupang City for the 2023/2024 Academic Year. The type of research used is a type of classroom action research (PTK) which consists of 4 stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The subject of this study is grade IV students with a total of 22 students. There are 2 data analysis techniques used, namely quantitative data analysis techniques and qualitative data analysis techniques. This study shows that the learning outcomes of grade IV students of SDK Santo Yoseph 2 Naikoten after applying the SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) learning model assisted by pakapindo media with a teacher activity score in the first cycle is 56.25% with the category of poor and in the second cycle of 94.37%. Meanwhile, the results of observation of student activities in the first cycle were 60.21% and the second cycle was 95.04%. The learning results of the student test in the first cycle of students who completed were 10 people with a percentage of 45.45% and students who did not complete were 12 people with a percentage of 54.54% achieved and increased in cycle II, namely students who completed were 22 students with a percentage of 100%.

This is an open access article
under the **CC-BY-SA** license



A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu factor penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan sebuah bangsa. Sebab pendidikan dapat melahirkan berbagai ide kreatif, inovatif dalam berbagai perkembangan zaman (Rahayu et al., 2022). Seiring dengan perkembangan zaman pendidikan

mengalami berbagai perubahan salah satunya adalah kurikulum. Kurikulum yang saat ini diterapkan di sekolah-sekolah adalah kurikulum merdeka. Salah satu perubahan yang mencolok dari kurikulum merdeka ini adalah digabungkannya pelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS (Wijayanti.,2023). Ilmu pengetahuan alam dan sosial adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya (Pujiastuti., 2023). Tujuan pembelajaran IPAS pada kurikulum ini yaitu ketertarikan serta rasa ingin tau, berperan aktif, mengembangkan keterampilan inkuiri, mengerti diri sendiri dan lingkungannya, dan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPAS (Mahmudi et al.,2023).

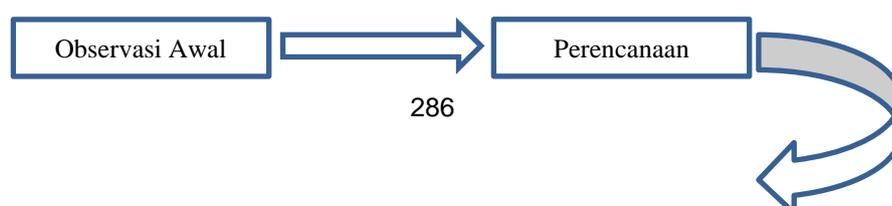
Berkenanan dengan itu, guru dituntut untuk profesionalisme. Peran guru sebagai penyampai informasi, guru dituntut kemampuannya dalam memilih model pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik materi agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Sumitadewi et al., 2022). Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf dengan memperhatikan proses pengalaman pembelajaran terkhususnya dalam pembelajaran IPAS (Syam et al.,2023). Namun pada kenyataannya dalam proses pembelajaran IPAS masih didominasi oleh model pembelajaran ceramah (konvensional). Pembelajaran belum mengembangkan kreativitas dengan melibatkan semua indera siswa secara optimal. Siswa lebih banyak diam, tidak merespon dan tidak memperhatikan guru ketika proses pembelajaran IPAS. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Selain itu, dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan bantuan media sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik, membosankan dan menyebabkan kurangnya motivasi belajar peserta didik sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik tersebut. Agar mengalami peningkatan hasil belajar maka diperlukan suatu model pembelajaran yang menarik dan berbantuan media sehingga suatu pembelajaran menjadi lebih baik dan menyenangkan.

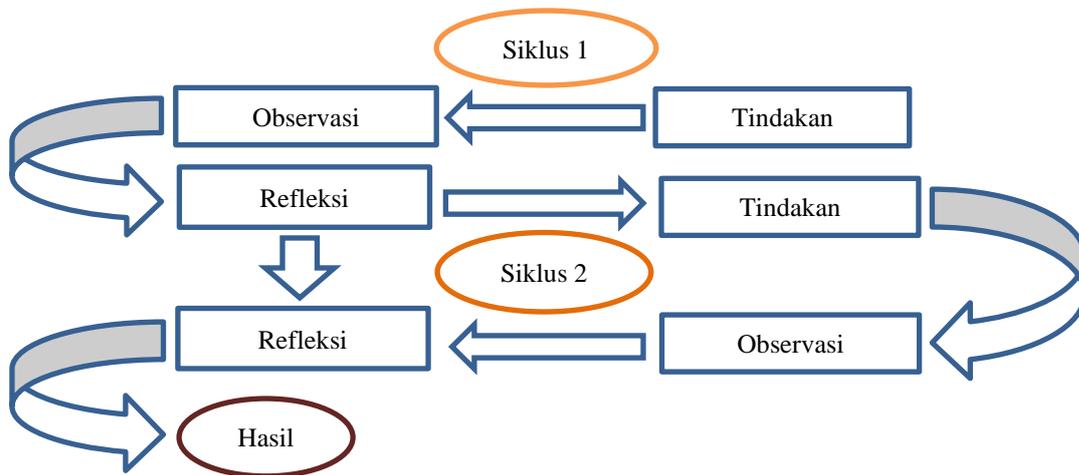
Salah satu model pembelajaran yang cocok dengan permasalahan diatas adalah model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*). Menurut Ridho (2023) model pembelajaran SAVI adalah model pembelajaran yang menekankan bahwa belajar harus memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki siswa, salah satunya adalah *Somatic* atau gerakan tubuh dimana dalam belajar siswa harus mengalami dan bergerak untuk melakukan sesuatu yang dipelajari, *Auditory* atau pendengaran yang berarti dalam belajar siswa harus memanfaatkan indra pendengaran atau telinga untuk mendengar kemudian menyimak apa yang di pelajari, *Visual* atau penglihatan dimana dalam proses pembelajaran siswa harus melihat atau mengamati secara langsung apa yang dipelajarinya seperti mendemostrasikan media pembelajaran, dan yang terakhir adalah *Intellectual* atau berpikir diaman indra ini akan digunakan untuk memecahkan masalah, mengkontruksi, merepakan dan kemudia menciptakan sebuah produk. Namun model pembelajaran ini akan lebih efektif jika dipadukan dengan media pembelajaran agar lebih menarik perhatian siswa dan keaktifan siswa dalam pembelajaran (Cantona., 2020). Salah satu media yang cocok dipadukan dengan model pembelajaran SAVI adalah media pakapindo (papan kantong pintar doraemon). Media ini terinspirasi dari kartun doraemon yang memiliki kantong ajaib yang akan mengeluarkan berbagai benda misterius dari kantong ajaibnyamedia yang di buat berbentuk papan berkantong serta satu buah keranjang dengan tujuan dapat melatih keaktifan menjawab siswa (Putra., 2022).

Adapun penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wardani (2017) dengan judul Penerapan Model Pembelajaran SAVI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa “terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari ketuntasan siswa pada siklus 1 sebesar 44% yang artinya 11 dari 25 siswa yang tuntas. Pada siklus 2 terjadi peningkatan sebesar 92% yang artinya 23 dari 25 siswa tuntas dalam pembelajaran IPA. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran SAVI dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 2 Cihonje Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDK Santo Yoseph 2 Naikoten degan jumlah subjek adalah 22 orang dimana jumlah siswa laki-laki 12 orang dan perempuan 10 orang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 4 tahap yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan tahap tahap refleksi. Berikut adalah desain penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Taggart





Gambar 1. Desain Penelitian Menurut Kemmis Dan Taggart

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi yakni observasi aktivitas guru dan siswa saat proses pembelajaran dan tes yakni berupa soal pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Kemudian analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Analisis data kuantitatif adalah untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah mengikuti tes yang dihitung dengan rumus:

$$Nilai = \frac{\text{total skor perolehan siswa}}{\text{skor total}} \times 100 \tag{1}$$

Rumus untuk menghitung ketuntasan belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\% \tag{2}$$

Sedangkan untuk mengukur hasil observasi aktivitas guru dan peserata didik yang diperoleh dari pegamatan guru kelas dan observer dengan mengisi lembar observasi yang sudah disediakan untuk setiap siklus penelitian adalah menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \tag{3}$$

Adapun kriteria penilaian proses pembelajaran guru dan peserta didik menurut (Anjelita., 2023) adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Kriteria Penilaian Observasi Aktivitas Guru Dan Siswa

Tarif Keberhasilan	Nilai Huruf	Kualifikasi
80–100%	A	Sangat Baik
66 –79%	B	Baik
56 –65%	C	Cukup Baik
40–55%	D	Kurang Baik
30-39%	E	Tidak Baik

C. HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan terdiri dari 2 siklus dan setiap siklus mencakup 2 kali pertemuan. Untuk setiap siklus terdiri dari empat tahap yakni: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi. Berikut adalah hasil penelitian yang sudah dilakukan:

Siklus 1

Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran untuk menerapkan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) berbantuan media pakapindo dengan materi jenis-jenis kebutuhan manusia berdasarkan kepentingan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran dengan tujuan untuk kelancaran proses kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah: Menyusun modul ajar sesuai dengan sintaks model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*), Membuat LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), Mempersiapkan lembar observasi guru untuk mengamati aktivitas guru dan lembar observasi siswa untuk mengamati aktivitas belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) berbantuan media pakapindo, Mempersiapkan media pembelajaran yakni media pakapindo.

Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan sesuai dengan sintaks model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*). Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas 4 tahap yaitu tahap persiapan dimana pada tahap ini guru membuka pembelajaran dengan salam, doa bersama, menanyakan kabar peserta didik, memeriksa kehadiran peserta didik dan melakukan *ice breking*. Pada tahap penyampaian guru menyampaikan materi pembelajaran, Pada tahap guru memberikan LKPD untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang materi yang sudah diajarkan sedangkan pada tahap penampilan hasil peserta didik maju untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.S

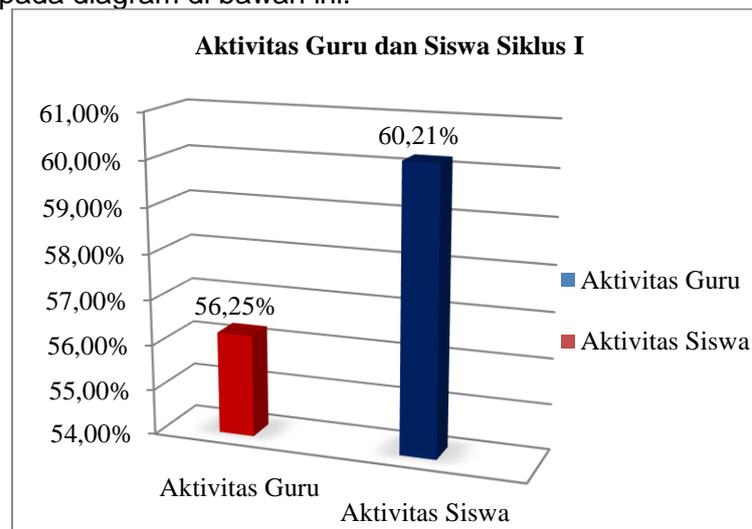
Observasi

Berikut adalah data observasi aktivitas guru dan siswa siklus I yang terdiri dari 2 kali pertemuan:

Tabel 2. Hasil Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)

Hasil Observasi	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Presentase
Aktivitas Guru	45%	67,5%	56,25%
Aktivitas Siswa	46,11%	74,32%	60,21%

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat di lihat bahwa model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) berbantuan media pakapindo yang digunakan pada siklus I pertemuan 1 memperoleh nilai hasil observasi aktivitas guru 45% dengan predikat kurang baik sedangkan hasil aktivitas siswa dengan nilai presentase 46,11% dengan predikat kurang baik. Pada pertemuan ke 2 hasil observasi aktivitas guru 67,5% dan hasil aktivitas siswa dengan nilai presentase 74,32% maka presentase tersebut masih berada pada kriteria sedang, artinya keaktifan siswa dan guru dalam mengikuti kegiatan pembelajaran masih belum maksimal dan membutuhkan perbaikan pada pertemuan berikutnya, dalam mencapai indikator keberhasilan maka perlu adanya perbaikan masalah dalam proses pembelajaran yang terjadi di siklus I, lebih lanjut dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 2. Diagram Aktivitas Guru Dan Siswa Siklus I

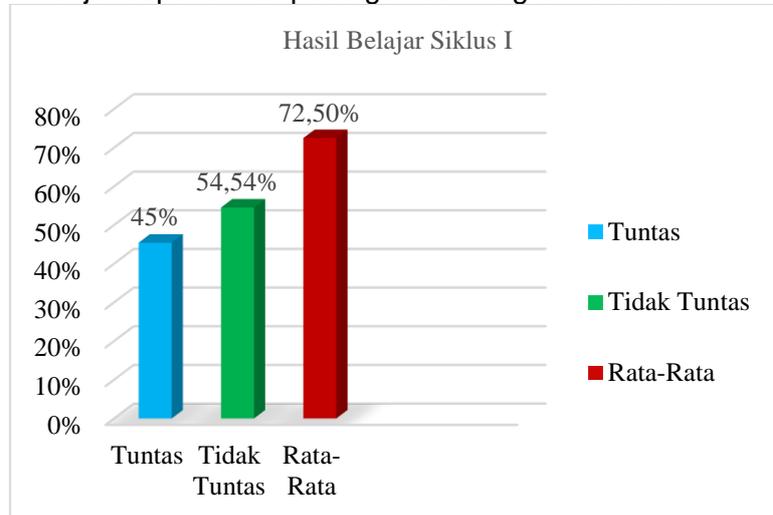
Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan jumlah skor yang diperoleh peserta didik adalah 1.595 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

No	Hasil Tes Belajar	Tuntas	Tidak Tuntas	Rata-Rata
1	Hasil Tes Belajar	45,45%	54,54%	72,5%

Berdasarkan tabel 4.10 diatas hasil belajar peserta didik yang dilaksanakan pada siklus I maka peserta didik yang tuntas adalah 10 orang atau 45,45% dan peserta didik yang tidak tuntas adalah 12 orang atau 54,54%. Sedangkan nilai tertinggi adalah 95 dan yang terendah 40 serta rata-rata yang diperoleh adalah 72,5%. Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini:



Gambar 3. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

Refleksi Siklus I

Setelah diadakan pembelajaran dengan menerapkan model SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) berbantuan media pakapindo pada siklus I pertemuan 2 selanjutnya refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Pada pertemuan kedua masih terdapat beberapa hambatan yang muncul pada saat proses pembelajaran yakni guru masih belum bisa mengoptimalkan waktu mengajar dengan baik, pertanyaan pemantik tidak sempat ditanyakan dan ada beberapa siswa yang masih mengganggu temannya saat pembelajaran dan tidak fokus dengan penjelasan guru.

Kemudian observer dan peneliti berdiskusi dan melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilaksanakan untuk melakukan perubahan dan perbaikan dalam pembelajaran, antara lain: Guru harus lebih luwes dan kreatif lagi saat memberikan motivasi penguatan ketika hendak belajar, Guru memberikan teguran dan pengawasan pada siswa yang kurang aktif, mengobrol, melamun dan bermain-main ketika proses pembelajaran maupun saat berdiskusi. Untuk mengatasi siswa yang belum percaya diri dalam bertanya atau mengeluarkan pendapat, guru harus memancing dengan pertanyaan-pertanyaan agar siswa berani bertanya atau menjawab pertanyaan, Guru dapat memberikan tambahan nilai kepada siswa yang aktif dalam belajar agar siswa terpacu semangatnya dalam belajar, Guru harus maksimal dalam memberikan penguatan terhadap materi yang disampaikan. Penguasaan kelas dan pengelolaan waktu harus lebih baik.

Siklus II

Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus sebelumnya sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar dan tercapai indikator yang diharapkan. Kegiatan perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut: Mempersiapkan modul ajar dengan menerapkan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) berbantuan media pakapindo, Menyiapkan materi pembelajaran jenis-jenis kebutuhan berdasarkan kepentingan dan menyiapkan LKPD dan media pembelajaran, Mempersiapkan lembar observasi guru untuk mengamati aktivitas guru dan lembar observasi siswa untuk mengamati aktivitas belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran siklus II menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) berbantuan media pakapindo.

Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan sesuai dengan sintaks model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) yang terdiri dari 4 tahap yaitu tahap persiapan, tahap penyampaian, tahap pelatihan dan tahap penampilan hasil.

Observasi

Berikut adalah data observasi aktivitas guru dan siswa siklus II yang terdiri dari 2 kali pertemuan:

Tabel 4. Hasil Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1 dan 2

Hasil Observasi	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-Rata
Aktivitas Guru	90%	98,75%	94,37%
Aktivitas Siswa	92,46%	97,63%	95,04%

Pada tabel 4 diatas hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan 1 mencapai 90% sedangkan hasil pengamatan aktivitas siswa mencapai 92,46%, pada pertemuan 2 hasil aktivitas guru mencapai 98,75% dan aktivitas siswa mencapai 97,25%. Oleh karena itu, pada siklus II kriteria pencapaian aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) berbantuan media pakapindo adalah sangat baik. Untuk lebih jelasnya dapat diamati pada diagram dibawah ini.



Gambar 4. Diagram Hasil Observasi Aktivitas Guru Dan Peserta Didik Siklus II

Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan jumlah skor yang diperoleh peserta didik pada siklus II adalah 2.105 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

No	Hasil Tes Belajar	Tuntas	Tidak Tuntas	Rata-Rata
1	Hasil Tes Belajar	100%	0%	95,68%

Berdasarkan tabel 4.16 diatas mengenai hasil tes belajar peserta didik yang dilaksanakan pada siklus II, maka peserta didik yang tuntas adalah sebanyak 22 siswa atau 100% dengan nilai tertinggi adalah 100 dan yang terendah adalah 80, serta nilai rata-rata yang diperoleh adalah 95%. Untuk lebih lanjut hasil belajar peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada gambar diagram di bawah ini.



Gambar 5. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

Refleksi Siklus II

Pada siklus II pertemuan 1 ini proses pembelajaran didalam kelas sudah menjadi lebih baik dari sebelumnya hal ini dapat dilihat dari kritikan dan saran yang diberikan oleh observer pada lembar observasi aktivitas siswa dan guru dimana guru sudah mengontrol kelas dengan baik, penguasaan materi yang baik dan penyampaian materi yang tidak bertele-tele sehingga dapat mengoptimalkan waktu mengajar dengan baik. Hal ini juga berdampak baik bagi peserta didik dimana siswa sudah aktif dalam proses pembelajaran, siswa sudah mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan baik dan pembagian kelompok yang tertib.

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan analisis data tentang penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) berbantuan media pakapindo (papan kantong pintar doraemon) dalam pembelajaran IPAS. Data hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) berbantuan media pakapindo (papan kantong pintar doraemon), hal ini didukung dengan hasil aktivitas guru pada siklus I 56,25% dengan kategori cukup baik dan pada siklus II mengalami peningkatan yakni 94,37% dengan kategori sangat baik. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I mendapatkan skor 60,21% dengan kategori baik dan meningkat pada siklus II yakni 95,04% dengan kategori sangat baik.

Adapaun hasil belajar peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) berbantuan media pakapindo adalah pada siklus I terdapat 12 orang yang tidak tuntas dengan presentase ketidaktuntasan 54,54% dan 10 orang yang tuntas dengan presentase ketuntasan yaitu 45,45%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus I belum memenuhi standar ketuntasan keberhasilan yang telah ditetapkan dan belum mencapai indikator keberhasilan. Sehingga dilanjutkan pada penelitian siklus II dan mengalami peningkatan yakni pada pembelajaran siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan siklus I. Hal tersebut dilihat dari hasil tes evaluasi akhir yang menunjukkan peserta didik yang tuntas sebanyak 22 orang dengan presentase ketuntasan 100% dan presentase ketidaktuntasan 0%.

Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wardani (2017) dengan judul Penerapan Model Pembelajaran SAVI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa “terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari ketuntasan siswa pada siklus 1 sebesar 44% yang artinya 11 dari 25 siswa yang tuntas. Pada siklus 2 terjadi peningkatan sebesar 92% yang artinya 23 dari 25 siswa tuntas dalam pembelajaran IPA. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran SAVI dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 2 Cihonje Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis data yang telah dibahas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) berbantuan media pakapindo dapat meningkatkan aktivitas guru hal ini dapat dilihat dari peningkatan yang terjadi di setiap

siklusnya. Demikian pula terjadi peningkatan pada aktivitas siswa dimana siswa yang awalnya masi malu-malu dalam bertanya dan maju kedepan kelas sudah mengalamia peningkatan dapat dilihat dari siswa yang sudah aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru serta siswa pun tidak malu untuk maju mepresentasikan hasil diskusi dan memainkan media pakapindo. Penerapapan model pembelajaran juga berdampak bagi hasil belajar peserta didik dimana dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II yakni pada siklus I peserta didik yang tuntas adalah 10 orang namun mengalami peningkatan pada siklus II dimana yang tuntas adalah sebanyak 22 orang atau 100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) berbantuan media pakapindo dapat meningkatkan aktivitas guru dan peserta didik serta dapat meningkatkan hasil belajar.

Dengan memperhatikan pembahasan diatas maka disarankan para guru dan calon guru dalam kegiatan pembelajaran agar menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) berbantuan media pakapindo (papan kantong pintar doraemon) sebagai salah satu cara peningkatan hasil belajar peserta didik. Bagi siswa selalu mengikuti proses pembelajaran dengan baik,serta aktif dalam kegiatan pembelajaran supaya dapat meningkatkan motivasi pembelajaran. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melaksanakan penelitian lanjutan untuk materi yang lain dengan meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) berbantuan media pakapindo (papan kantong pintar doraemon) di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Cantona, I. G. E., & Sudarma, I. K. 2020. "Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Media Mind Mapping Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V". *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 3. 2: 269-279.
- Mahmudi, M. R., Darniyanti, Y., & Oktaviani, A. 2023. Pengembangan Modul Ajar Berbantuan Canva Pada Mata Pelajaran Ips Dalam Kurikulum Merdeka Kelas Iv Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9. 2: 4910-4921.
- Pujiastuti, W. 2023. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam da Sosial) Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri Sekardoja Mengenai Perubahan Wujud Zat". *JGuruku: Jurnal Penelitian Guru*, 1. 2: 56-65.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak". *Jurnal basicedu*, 6.4: 6313-6319. 2580-1147.
- Ridho, S. M., Wisudawatiningsih, E. T., & Mufidah, N. Z. 2023. "Model Pembelajaran SAVI dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa MI Nurul Islam Alaspandan". *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 5. 1: 16-29.
- Sumitadewi, N. L. S. N., Wesnawa, I. G. A., & Astawa, I. B. M. 2022. "Penggunaan Model Kooperatif Tipe STAD berbantuan Media Mind Mapping terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa SMP Negeri 3 Sukawati". *Media Komunikasi FPIPS*, 21. 2: 141-153.
- Syam, N., Hakim, A., & Harmansyah, M. 2023. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Articulate Storyline Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V UPT SDN 151 Kadeppe Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. *Juara SD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2. 2: 231-242.
- Wijayanti, I., & Ekantini, A. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS MI/SD". *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8. 2: 2100-2112.